



SKRIPSI

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMATIAN PASIEN
COVID-19 DI RUMAH SAKIT SILOAM MAKASSAR**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH :

INGGRIT C. M. BOGAR (C2014201128)

MEIDYAWATI (C2014201138)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Inggrit C. M. Bogar (C2014201128)
2. Meidyawati (C2014201138)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini merupakan hasil karya kami sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 26 April 2021

yang menyatakan,



Inggrit C. M. Bogar



Meidyawati

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : 1. Inggrit C. M. Bogar (NIM: C2014201128)
2. Meidyawati (NIM: C2014201138)
Program studi : Sarjana Keperawatan
Judul Skripsi : Faktor Yang Mempengaruhi Kematian Pasien
COVID-19 di Rumah Sakit Siloam Makassar

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk melakukan penelitian.

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Rosdewi, S.Kp.,MSN (Rosdewi)
Pembimbing 2 : Nikodemus S. Beda, Ns., M.Kep (Nikodemus S. Beda)
Penguji 1 : Serlina Sandi, Ns., M.Kep (Serlina Sandi)
Penguji 2 : Rosmina Situngkir, Ns., M.Kes (Rosmina Situngkir)

Ditetapkan di : Makassar
Tanggal : 26 April 2022

Mengetahui,
Ketua STIK Stella Maris Makassar


Sidriatus Abdu. S.Si., Ns., M.Kes
NIDN: 0928027101

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMATIAN PASIEN COVID-19 DI RUMAH SAKIT SILOAM MAKASSAR

(Dibimbing oleh Rosdewi dan Nikodemus Sili Beda)

Inggrit C. M. Bogar (C2014201128)

Meidyawati (C2014201138)

ABSTRAK

COVID-19 (*corona virus disease 2019*) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis corona virus baru yaitu Sars-CoV-2, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. COVID-19 ini dapat menimbulkan gejala gangguan pernafasan akut seperti demam diatas 38°C, batuk dan sesak nafas bagi manusia. Pada penderita COVID-19 yang berat, dapat menimbulkan pneumonia, sindroma pernafasan akut, gagal ginjal bahkan sampai kematian. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor yang Mempengaruhi Kematian Pasien COVID-19 di Rumah Sakit Siloam Makassar. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah *observasional analitik* dengan pendekatan *case control study*. populasi penelitian adalah jumlah pasien yang dirawat dan yang meninggal dengan COVID-19 yang di rawat di Rumah Sakit Siloam Makassar selama periode Januari-Desember 2021, dengan besar sampel sebanyak 191 pasien, dan teknik pengambilan sampel yaitu *Total Sampling* dan diolah dengan menggunakan uji statistik *uji Chis quare* dengan kemaknaan $\alpha = 0,05$, dimana hasil yang didapatkan yaitu $p = 0.000 \leq 0,05$, berarti ada hubungan faktor usia dengan kejadian kematian pasien COVID-19 di Rumah Sakit Siloam Makassar dengan nilai *Odds Ratio* 3,825. Sedangkan uji statistic *Chis quare* dengan nilai $p = 0.000 \leq 0,05$, berarti ada hubungan faktor obesitas dengan kejadian kematian pasien COVID-19 di Rumah Sakit Siloam Makassar dengan nilai *Odds Ratio* (OR) 5,419. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi kematian Pasien COVID-19 di Rumah Sakit Siloam Makassar yaitu umur dan obesitas. Disarankan kepada tenaga kesehatan agar kira tetap terus memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien dan kepada masyarakat pada umumnya mengenai COVID-19.

Kata Kunci : COVID -19, Usia, Obesitas dan Kematian
Kepustakaan : 19 (2018-2021)

FACTORS AFFECTING PATIENT DEATH COVID-19 IN MAKASSAR SILOAM HOSPITAL

(Supervised by Rosdewi dan Nikodemus Sili Beda)

Inggrit C. M. Bogar (C2014201128)

Meidyawati (C2014201138)

ABSTRAC

COVID-19 (corona virus disease 2019) is a disease caused by a new type of corona virus, namely Sars-CoV-2, which was first reported in Wuhan China on December 31, 2019. This COVID-19 can cause symptoms of acute respiratory disorders such as fever above 38°C, coughing and shortness of breath for humans. In addition, it can be accompanied by weakness, muscle aches, and diarrhea. In patients with severe COVID-19, it can cause pneumonia, acute respiratory syndrome, kidney failure and even death. The purpose of the study was to determine the factors that influence the death of COVID-19 patients at Siloam Hospital Makassar. The research method in this study is analytic observational with a case control study approach. The study population was the number of patients who were treated and who died with COVID-19 who were treated at the Siloam Makassar Hospital during the period January-December 2021, with a sample size of 191 patients, and the sampling technique was Total Sampling. After the data was collected and processed using the Chis square test statistical test with a significance of $= 0.05$. The results of the Chis square statistical test study where the results obtained are $p = 0.000 < 0.05$, meaning that there is a relationship between the age factor and the incidence of death of COVID-19 patients at Siloam Hospital Makassar with an Odds Ratio value of 3.825. While the Chis square statistical test with p value $= 0.000 < 0.05$, it means that there is a relationship between obesity factors and the incidence of death of COVID-19 patients at Siloam Makassar Hospital with an Odds Ratio (OR) value of 5.419. The conclusion in this study is the factors that influence the death of COVID-19 patients at Siloam Makassar Hospital, namely age and obesity. It is recommended that health workers continue to provide health education to patients and the public in general about COVID-19.

Keyword : COVID-19, Age, Obesity and Mortality

Bibliography : 19 (2018-2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Faktor yang Mempengaruhi Kematian Pasien COVID-19 di Rumah Sakit Siloam Makassar”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di STIK Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari bahwa kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang membantu, mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan, serta membimbing dan mendidik selama penulis mengikuti pendidikan di STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita E.R.S, Ns.,M.Kep.,Sp.KMB selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kerjasama STIK Stella Maris Makassar yang turut mendidik dan membantu penulis selama penulis mengikuti pendidikan di STIK Stella Maris Makassar.
3. Mery Sambo, Ns.,M.Kep. selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners yang telah membimbing dan mendidik kami selama mengikuti pendidikan di STIK Stella Maris Makassar.
4. Rosdewi, S.Kp.,MSN selaku pembimbing satu yang telah meluangkan waktu dan membantu kami dalam penyelesaian skripsi ini
5. Nikodemus S. Beda, Ns., M.Kep selaku pembimbing dua yang telah meluangkan waktunya untuk kami

6. Serlina Sandi, Ns., M.Kep sebagai penguji satu yang telah memberikan masukan dan arahan selama penyelesaian skripsi ini
7. Rosmina Situngkir, Ns., M.Kes sebagai penguji dua yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini
8. Segenap dosen dan staf pegawai STIK Stella Maris yang telah membimbing dan membekali penulis berupa ilmu pengetahuan di bidang keperawatan selama mengikuti pendidikan
9. Teristimewa untuk kedua orangtua tercinta dari masing-masing penulis yang telah memberikan dukungan, doa, motivasi dan kasih sayang selama ini kepada penulis.
10. Seluruh sahabat-sababat seperjuangan di STIK Stella Maris Makassar angkatan 2020, khususnya kelas A program B Sarjana Keperawatan atas kebersamaan, dukungan, dan bantuannya selama ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Kami berharap semoga skripsi penelitian ini dapat menjadi langkah awal penelitian yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan. Kami menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar kami bisa melaksanakan penelitian.

Makassar, 26 April 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALISASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
Halaman Daftar Tabel	xiii
Halaman Daftar Gambar	xiv
Daftar Arti Lambang dan Singkatan	xv
Halaman Daftar Lampiran	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Tentang Penyakit COVID-19.....	6
1. Pengertian Penyakit COVID-19	6
2. Etiologi COVID-19	8
3. Cara Penularan Corona Virus (COVID-19).....	8
4. Tanda dan Gejala	10
5. Kriteria Gejala Klinis dan Manifestasi Klinis yang Berhubungan dengan Infeksi COVID-19	11
6. Penatalaksana Pasien dengan COVID-19.....	14
7. Tindakan Pengendalian COVID-19.....	23

B. Tinjauan Tentang Faktor yang Mempengaruhi Kematian akibat COVID-19.....	26
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	31
A. Kerangka Konseptual.....	31
B. Hipotesis Penelitian.....	32
C. Definisi Operasional	32
BAB IV METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	34
D. Instrumen Penelitian	35
E. Pengumpulan Data	35
1. Etika Penelitian	35
a. Tanpa Nama (<i>Anonimity</i>).....	35
b. Kerahasiaan (<i>Confidentiality</i>)	36
2. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Pengolahan dan Penyajian Data.....	36
1. Pemeriksaan Data (<i>Editing</i>).....	36
2. Pemberian Code (<i>Coding</i>)	36
3. Menyusun Data (<i>Tabulating</i>)	36
G. Analisa Data.....	37
1. Analisis Univariat	37
2. Analisis Bivariat	37
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian.....	38
1. Pengantar	38
2. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian	38
3. Penyajian data	39
B. Pembahasan	42
BAB VI PENUTUP	47

A. Simpulan	47
B. Saran.....	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Kelangsungan hidup virus corona (COVID-19)

Tabel 2.2 Kriteria Gejala Klinis Dan Manifestasi Klinis Yang Berhubungan Dengan Infeksi COVID-19

Tabel 2.3 Tabel Tabulasi Usia beresiko dengan kejadian COVID-19

Tabel 2.4 Klasifikasi IMT menurut WHO

Tabel 2.5 Klasifikasi IMT menurut Nasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

-	: Hingga
%	: Persentase
<	: Kurang dari
>	: Lebih dari
≥	: Lebih dari sama dengan
ADL	: <i>Activity Day Living</i> (kegiatan sehari-hari)
Dependen	: Variabel terikat
Depkes	: Departemen Kesehatan
GDS	: <i>Geriatric Depression Scale</i>
H _a	: Hipotesis alternatif
H _o	: Hipotesis nol
Independen	: Variabel bebas
Lansia	: Lanjut usia
p	: nilai signifikan
RI	: Republik Indonesia
SPSS	: <i>Statistic Package and Social Science</i>
STIK	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
COVID-19	: <i>Coronavirus Disease 2019</i>

SARS-COV 2	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2</i>
MERS	: <i>Middle East Respiratory Syndrome</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
APD	: <i>Alat Pelindung Diri</i>
ZSAS	: <i>Zung Self-rating Anxiety Scale</i>
ISPA	: <i>Infeksi Saluran Pernafasan Akut</i>
ARDS	: <i>Acute Respiratory Distress Syndrome</i>
RT – PCR	: <i>Reverse Transcription – Pholymerase Chain Reaction</i>
HFNO	: <i>High Flow Nasal Oxygen</i>
NIV	: <i>Non Invasive Ventilation</i>
TDS	: <i>Tekanan Darah Sistolik</i>
SD	: <i>Standar Deviasi</i>
HR	: <i>Heart Rate</i>
RR	: <i>Respiratory Rate</i>
MAP	: <i>Mean Arterial Pressure</i>
ML	: <i>Mili liter</i>
KG	: <i>Kilogram</i>
ABHR	: <i>Alcohol based handrub</i>
PADK	: <i>Pusat Analisis Determinan Kesehatan</i>
TBC	: <i>Tuberculosis</i>
SATGAS	: <i>Satuan Tugas</i>
SpO2	: <i>Oxygen Saturation</i>
CT	: <i>Computerised Tomography</i>
PaO2	: <i>partial arterial oxygen tension</i>
FiO2	: <i>fractional concentration of oxygen in inspired gas</i>
PEEP	: <i>Positive end-expiratory pressure</i>

IV	: <i>Intra Venous</i>
DPJP	: Dokter Penanggung Jawab Pasien
KgBB	: Kilogram Berat Badan
ECMO	: <i>Extra Corporeal Membrane Oxygenation</i>
BMI	: <i>Body Mass Index</i>
ICU	: <i>Intensive Care Unit</i>
KEMENKES	: Kementerian Kesehatan
α	: Nilai kemaknaan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Instrumen Penelitian	48
Lampiran 2	: Hasil uji Spss.....	49
Lampiran 3	: Master tabel data.....	55
Lampiran 4	: Hasil uji Turnitin.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

COVID-19 (Corona 2019) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus corona Sars-CoV-2, yang ditemukan pada tanggal 31 Desember 2019 di Wuhan, China. COVID-19 berpotensi mendatangkan malapetaka pada sistem pernapasan. Demam di atas 38°C, batuk dan kesulitan bernapas, kelemahan, ketidaknyamanan otot, dan diare adalah semua gejala yang mungkin terjadi pada manusia. COVID-19 dapat menyebabkan pneumonia pada orang yang terinfeksi. Penyakit pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian adalah semua kemungkinan hasil (PADK KEMENKES, 2021).

WHO sebagai organisasi kesehatan dunia melaporkan angka kejadian di dunia sampai tanggal 3 desember 2021 mencatat terdapat 263.563.662 terkonfirmasi kasus COVID-19, sehingga total korban menjadi 5.235.562. Jumlah kasus terbesar ditemukan di Amerika Serikat, di mana ada 97.326.081 kasus. Antara Januari dan Mei 2021, jumlah keseluruhan kasus positif tumbuh menjadi 47.703.332 orang, dengan 821.777 kematian terinfeksi dan 413 kasus positif (WHO, 2021).

WHO juga mencatat Indonesia yang menempati posisi ke-14 dengan kasus kejadian positif COVID-19 terbanyak sampai tanggal 3 desember 2021 sebanyak 4.257.243 dengan angka kematian mencapai 143.863 kasus (WHO, 2021). Data pada bulan Januari-Desember 2021 kasus COVID-19 di Indonesia mencapai 981.096 dan angka kematian mencapai 82.445, dan untuk wilayah Sulawesi Selatan yang menempati posisi ke-10 data terbaru sampai tanggal 3 Desember 2021.

Total pasien positif COVID-19 sebanyak 109.926 dengan 2.238 kematian. Sedangkan Januari-Desember 2021, jumlah kasus mencapai 49.127, dengan tingkat kematian 1.072, dengan Makassar memiliki jumlah kasus terbesar, dengan 30.541 kasus positif dan 1.012 kematian (Analisis Data COVID-19 Mingguan Satuan Tugas per 26 September 2021).

Data COVID-19 dari Departemen Kesehatan mengacu pada parameter yang terkait dengan angka kematian pasien COVID-19, seperti usia, jenis kelamin, dan penyakit penyerta, menurut Gugus Tugas COVID-19. Sebagian besar pasien yang dikonfirmasi memiliki penyakit penyerta seperti hipertensi (50,8%), diabetes (34,4%), penyakit jantung (19,8%), penyakit paru-paru (10%), dan berbagai bentuk sesak napas. Kehamilan, asma, penyakit hati, TBC, penyakit imunologi, dan kanker hanyalah beberapa contoh. Beberapa penyakit penyerta pada pasien COVID dapat memperburuk penyakit mereka dan akhirnya menyebabkan kematian (SATGAS COVID 19, 2021).

Dalam penelitian Radon Muhammad Ali Sadria pada pasien di bawah 64 tahun, pemeriksaan variabel risiko kematian akibat covid-19 dengan penyakit penyerta menunjukkan bahwa risiko kematian akibat covid-19 meningkat 0,041 menjadi 2,097 kali lipat (Satria et al., 2020).

Studi Luh Ade Dita Rahayu berfokus pada hipertensi, diabetes, dan obesitas sebagai penyakit penyerta penting pada pasien COVID-19, serta kematian. Peningkatan resistensi pernapasan, penurunan massa otot pernapasan, penurunan volume paru-paru, dan pertukaran gas yang buruk adalah semua gejala obesitas. Pasien COVID-19 yang obesitas memiliki prognosis yang buruk dan risiko masalah paru yang lebih tinggi sebagai akibatnya (Rahayu et al., 2021).

Data dari Rumah Sakit Siloam Makassar, jumlah pasien COVID-19 yang dirawat selama 3 bulan terakhir sejak bulan Juni sampai

dengan bulan agustus 2021 sebanyak 771 pasien, dengan gejala sedang sampai berat. Pasien COVID-19 yang masih hidup dan sehat akan dirawat di ruang terpisah (rumah sakit darurat) di gedung yang berbeda dari yang utama. Angka kematian di RS Silom Makassar sebanyak 84 pasien dari Januari hingga Desember 2021, dengan jumlah kematian terbesar karena perawatan intensif (88,09 persen) dan darurat (11,9 persen).

Berdasarkan uraian dan data diatas, peneliti tertarik mengangkat masalah penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi kematian pada pasien COVID-19 di Rumah Sakit Siloam Makassar.

B. Rumusan Masalah

Pandemi COVID-19 Gelombang ke 3 merebak di Indonesia pada bulan mulai bulan Juni – Agustus 2021. Berdasarkan data sepanjang bulan Agustus terjadi kematian rata-rata 720 orang perhari, yang mana sebelumnya belum pernah terjadi di Indonesia (*Berdasarkan misi COVID-19, analisis data mingguan hingga 26 September 2021*). Vaksinasi, usia, obesitas, dan penyakit menular bukan merupakan faktor kematian. Berdasarkan informasi tersebut peneliti ingin mengajukan pertanyaan penelitian mengenai unsur-unsur yang mempengaruhi kematian korban COVID-19 di Rumah Sakit Siloam Makassar.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi kematian pada pasien COVID-19 di Rumah Sakit Siloam Makassar.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi faktor risiko obesitas pada kelompok kasus dan kontrol dengan kejadian kematian pada pasien COVID-19.

- b. Mengidentifikasi faktor risiko usia pada kelompok kasus dan kontrol dengan kejadian kematian pada pasien COVID-19.
- c. Menganalisis berapa besar faktor risiko obesitas dan usia dengan kejadian kematian pada pasien COVID-19 di Rumah Sakit Siloam Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam berbagai hal, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

- a. Penelitian ini bagi peneliti dapat dijadikan sarana belajar dalam rangka menambah pengetahuan, untuk menerapkan teori yang telah penulis dapatkan selama masa perkuliahan dan juga untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kematian pada pasien COVID-19.
- b. Diharapkan penelitian ini akan menambah literatur, sebagai dasar penelitian khususnya faktor yang mempengaruhi kematian pada pasien COVID-19.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai sumbangan pemikiran terhadap upaya penanggulangan penyakit COVID-19
- b. Bahan evaluasi dalam pencegahan dan penanggulangan COVID-19
- c. Diharapkan dapat memberi informasi kepada masyarakat dalam menghadapi pandemi COVID-19. Sebagai rujukan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk permasalahan yang sama di tempat dan waktu yang berbeda